

## OKSIGEN TERLARUT DI SELAT LOMBOK

<b>Title</b>	OKSIGEN TERLARUT DI SELAT LOMBOK
<b>Author Order</b>	of
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Oksigen merupakan gas penting dalam perairan laut dan berperan dalam proses biogeokimia laut. Sumber oksigen berasal dari difusi dari udara melalui proses turbelensi dan hasil fotosintesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji distribusi dan pengaruh Indonesian Throughflow (ITF) terhadap konsentrasi oksigen terlarut di Selat Lombok. Sebanyak 11 stasiun (3 di utara; 6 di tengah; 2 di selatan) dianalisis kandungan oksigen terlarutnya dengan menggunakan metode modifikasi winkler. Hasil analisis menunjukkan bahwa kandungan oksigen di bagian utara berkisar 2,48-7,15 mg/l, tengah 2,32-6,58 mg/l dan selatan 2,35-6,71 mg/l. Berdasarkan nilai apparent oxygen utilization (-2,70 Å° Å€ Å“ 5,64 mg/l) dan normal atmospheric equilibrium concentration (3,84-7,96 mg/l), mencerminkan kandungan oksigen yang semakin berkurang pada lapisan permukaan. AOU dan NAEC secara implisit berubah terhadap kedalaman dimana konsentrasinya akan semakin tinggi Å° Å€ Å“ dengan bertambahnya kedalaman. Hasil pengukuran suhu dan salinitas menunjukkan bahwa Selat Lombok mempunyai suhu dan salinitas masing-masing berkisar antara 4,74-30,080C dan 33,48-34,78 psu. Analisis TS-diagram menunjukkan terdapat dua massa air yang membawa kandungan oksigen di Selat Lombok yaitu Northern Subtropical Lower Water (NSLW) (salinitas=34,53-34,58 psu, suhu=13,57-15,06 0C; sigma-t (s t)=25,40-25,80) dan Northern Pacific Intermediate Water (NPIW) (salinitas=34,48-34,54 psu; suhu=6,30-7,90 0C; sigma-t (s t)=26,70-27,20). NSLW ditemukan pada kedalaman 100-180 (utara), 100-550 m (tengah) dan 190-220 m (selatan), sedangkan NPIW tidak terlihat dengan menggunakan pendekatan oksigen terlarut dan hanya bisa dilihat dengan suhu dan salinitas.</p>
<b>Publisher Name</b>	Pusat Riset Kelautan
<b>Publish Date</b>	2014-03-07
<b>Publish Year</b>	2014
<b>Doi</b>	DOI: 10.15578/jkn.v9i1.6199
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Jurnal Kelautan Nasional
<b>Source Issue</b>	Vol 9, No 1 (2014): APRIL
<b>Source Page</b>	21-35
<b>Url</b>	<a href="http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkn/article/view/6199">http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkn/article/view/6199</a>
<b>Author</b>	MUKTI TRENGGONO, S.Kel, M.Si